

# LAPORAN TRACER STUDY

MAGISTER KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

# PROGRAM PASCASARJANA

2025

**DISUSUN OLEH :**  
**TIM TRACER STUDY**



**LAPORAN TRACER STUDY  
PROGRAM PASCASARJANA**

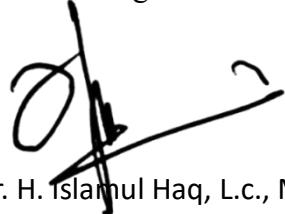


**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
IAIN PAREPARE  
TAHUN 2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN HASIL TRACER STUDY**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**TAHUN 2025**

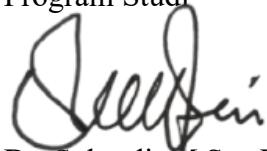
Parepare, 3 Desember 2025

Direktur Program Pascasarjana



Dr. H. Islamul Haq, Lc., M.A

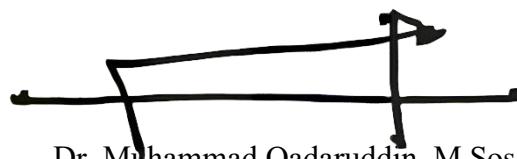
Ketua Gugus Mutu  
Program Studi



Dr. Suhardi, M.Sos.I

Mengetahui,

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)  
IAIN Parepare



Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	2
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	4
A.    Latar Belakang.....	4
B.    Tujuan dan Manfaat.....	5
C.    Ruang Lingkup .....	6
BAB II METODOLOGI PELAKSANAAN.....	7
A.    Populasi dan Responden .....	7
B.    Instrumen Tracer Study .....	8
C.    Pelaksanaan Tracer Study.....	9
D.    Penanggung Jawab .....	11
BAB III HASIL TRACER STUDY .....	12
A.    Status Lulusan.....	13
B.    Masa Tunggu Lulusan .....	14
C.    Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan.....	15
D.    Ukuran Tempat Kerja Lulusan .....	15
E.    Jenis Tempat Bekerja Lulusan .....	16
F.    Kesenjangan Kompetensi.....	17
BAB IV PENUTUP .....	20
A. Kesimpulan .....	20
B. Rekomendasi.....	20

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pelaksanaan *Tracer Study* merupakan bagian integral dari sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di lingkungan perguruan tinggi yang bertujuan untuk memperoleh informasi komprehensif mengenai keberadaan dan kiprah alumni setelah menyelesaikan studi. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi dapat menelusuri keterlibatan alumni di dunia kerja, tingkat relevansi kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan dengan kebutuhan pengguna lulusan, serta kontribusi alumni terhadap masyarakat dan pembangunan nasional. Data yang dihasilkan menjadi sumber umpan balik (*feedback*) yang sangat penting dalam siklus *PPEPP* (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) mutu pendidikan tinggi.

Bagi Program Pascasarjana Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, pelaksanaan *Tracer Study* 2025 memiliki makna strategis dalam mengukur capaian mutu lulusan sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban institusi kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Kegiatan ini juga menjadi indikator implementasi visi Program Pascasarjana IAIN Parepare sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul dalam pengembangan keilmuan, keislaman, dan kewirausahaan berbasis kearifan lokal. Melalui pelacakan alumni, institusi dapat mengidentifikasi sejauh mana kompetensi yang dirumuskan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan benar-benar terserap dan diimplementasikan dalam dunia kerja, baik di sektor publik, swasta, maupun wirausaha.

Selain itu, hasil *Tracer Study* berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dalam pengembangan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), perbaikan proses pembelajaran, peningkatan kemitraan dengan dunia usaha dan industri (*DUDI*), serta perencanaan program pengembangan karier mahasiswa dan alumni. Dalam konteks akreditasi, data *Tracer Study* juga menjadi salah satu indikator utama yang dinilai oleh lembaga akreditasi nasional seperti BAN-PT dan LAM, khususnya pada elemen capaian pembelajaran, relevansi lulusan, dan keberlanjutan hubungan dengan pengguna lulusan.

Dalam instrumen Akreditasi BAN-PT dan panduan resmi tracer study (Ditjen Belmawa Dikti), yang digunakan untuk *evaluasi mutu dan akreditasi* adalah alumni dengan masa kelulusan 2 sampai 4 tahun sebelumnya. Maka pelaksanaan Tracer Study

Program Pascasarjana Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Tahun 2025 dilakukan terhadap lulusan dengan masa kelulusan, yakni lulusan tahun 2021, 2022, dan 2023. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Mutu, Karir, Mahasiswa, dan Alumni bekerja sama dengan seluruh program studi di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Parepare. Melalui laporan ini, diharapkan tersaji gambaran nyata tentang profil alumni, tingkat ketercapaian kompetensi, kepuasan pengguna lulusan, serta arah pengembangan institusi dalam mewujudkan mutu pendidikan tinggi yang berkelanjutan dan adaptif terhadap tantangan zaman

## B. Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan *Tracer Study* Program Pascasarjana Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Tahun 2025 bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai ketercapaian mutu lulusan, relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja, serta kontribusi alumni dalam pembangunan masyarakat. Kegiatan ini menjadi instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan berfungsi sebagai alat evaluasi terhadap efektivitas proses pembelajaran, implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education (OBE)*, serta kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan lembaga sosial.

Secara khusus, tujuan pelaksanaan *Tracer Study 2025* meliputi:

1. Menelusuri keberadaan dan aktivitas alumni setelah lulus, baik yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi, maupun terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
2. Mengukur tingkat relevansi dan kesesuaian antara bidang pekerjaan dengan kompetensi keilmuan yang diperoleh selama masa studi pada Program Pascasarjana Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
3. Menilai tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi, etika kerja, profesionalisme, dan kemampuan adaptasi alumni di lingkungan kerja.
4. Menganalisis masa tunggu kerja (*waiting period*), jenis pekerjaan, serta pola karier alumni sebagai indikator daya saing lulusan.
5. Memberikan umpan balik (*feedback*) yang dapat digunakan untuk penyempurnaan kurikulum, metode pembelajaran, serta strategi pengembangan karier mahasiswa dan alumni.

6. Menyediakan data pendukung untuk kepentingan akreditasi program studi dan institusi sesuai dengan standar BAN-PT dan LAM
7. Membangun jejaring komunikasi yang berkelanjutan antara alumni, institusi, dan pengguna lulusan sebagai wujud penguatan ekosistem akademik dan profesional.

Bagi program studi, hasil tracer study menjadi bahan evaluasi capaian pembelajaran lulusan (CPL), efektivitas kurikulum, dan rencana tindak lanjut peningkatan mutu. Bagi alumni, kegiatan ini mempererat hubungan dengan almamater sekaligus membuka peluang kolaborasi akademik, sosial, maupun profesional. Sedangkan bagi mahasiswa aktif, informasi tracer study menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam menyiapkan diri menghadapi dunia kerja. Sementara bagi pengguna lulusan, tracer study memberikan ruang umpan balik langsung untuk menyampaikan penilaian, masukan, dan rekomendasi terhadap kualitas lulusan Program Pascasarjana Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, guna memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan dunia kerja.

#### C. Ruang Lingkup

Laporan Tracer Study Tahun 2025 ini mencakup hasil pelacakan terhadap lulusan Program Pascasarjana Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare tahun 2021, 2022, dan 2023. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui platform digital (SEVIMA Cloud dan Google Form) oleh Pusat Pengembangan Mutu Karir Mahasiswa dan Alumni (PPMKMA), dengan supervisi langsung dari Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Analisis hasil disajikan dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang profil, status pekerjaan, waktu tunggu, serta kesesuaian bidang kerja lulusan Pascasarjana IAIN Parepare.

## **BAB II**

### **METODOLOGI PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Tracer Study Program Pascasarjana Prodi Komunikasi dan Penyiarian Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Tahun 2025 merupakan bagian dari komitmen lembaga untuk menghadirkan sistem evaluasi lulusan yang terukur, transparan, dan berkelanjutan. Tracer study ini tidak hanya menjadi kewajiban administratif bagi perguruan tinggi, tetapi juga merupakan sarana penting untuk menilai sejauh mana pendidikan yang diberikan mampu menjawab kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Melalui pelacakan terhadap alumni, Program Pascasarjana IAIN Parepare berupaya memperoleh gambaran nyata tentang profil lulusan, relevansi keilmuan dengan pekerjaan, serta berbagai tantangan yang dihadapi dalam dunia profesional.

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang menegaskan pentingnya pelacakan lulusan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Selain itu, tracer study juga menjadi salah satu indikator utama dalam Akreditasi Perguruan Tinggi, khususnya dalam penilaian luaran dan capaian tridarma. Di tingkat institusi, pelaksanaan tracer study merupakan implementasi dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Parepare yang berpedoman pada siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

#### **A. Populasi dan Responden**

Populasi tracer study tahun 2025 mencakup seluruh lulusan tahun 2021, 2022, dan 2023 dari Program Pascasarjana pada Prodi Komunikasi dan Penyiarian Islam. Responden tracer study adalah alumni telah berpartisipasi mengisi kuesioner daring yang disebarluaskan oleh Pusat Pengembangan Mutu Karir Mahasiswa dan Alumni (PPMKMA) pada tahun 2025 melalui <https://karirlink.page.link/4H587U2jFXQxq3fB8>.

Berikut data jumlah lulusan tahun 2021, 2022 dan 2021 Prodi:

Tabel 1. Jumlah Lulusan

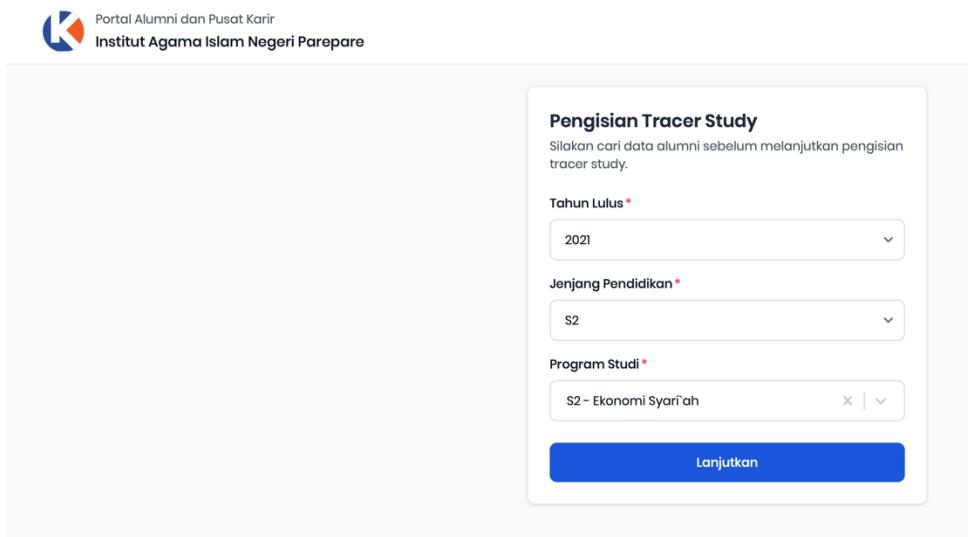
<b>Tahun Lulus</b>	<b>Jumlah</b>
2021	5
2022	7
2023	6
<b>Total</b>	<b>18</b>

Jadi jumlah keseluruhan populasi dari 2021, 2022 dan 2023 adalah 18 lulusan.

## B. Instrumen Tracer Study

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner digital yang dikembangkan berdasarkan pedoman dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi ( Ditjen Diktiristek) dengan penyesuaian terhadap kebutuhan dan konteks IAIN Parepare.

Gambar 1. Halaman Utama Portal Karirlink Tracer Study



Pengisian Tracer Study  
Silakan cari data alumni sebelum melanjutkan pengisian tracer study.

Tahun Lulus \*

2021

Jenjang Pendidikan \*

S2

Program Studi \*

S2 - Ekonomi Syariah

Lanjutkan

Kuesioner ini terdiri atas tujuh kelompok pertanyaan:

1. Identitas responden, meliputi nama, program studi, tahun kelulusan, dan informasi kontak;
2. Status aktivitas terkini lulusan, meliputi bekerja, wirausaha, studi lanjut, atau belum bekerja;
3. Waktu tunggu kerja, yakni jarak waktu antara kelulusan dengan pekerjaan pertama;
4. Kesesuaian bidang kerja, untuk menilai relevansi bidang studi dengan pekerjaan;
5. Jenis dan tingkat pekerjaan, mencakup jenis instansi, posisi, dan tingkat pendapatan;
6. Evaluasi proses pembelajaran, meliputi persepsi terhadap metode kuliah, praktik, magang, dan kemampuan CPL yang diperoleh;
7. Masukan dan rekomendasi alumni untuk peningkatan kurikulum, pembinaan karier, serta penguatan jejaring kerja.

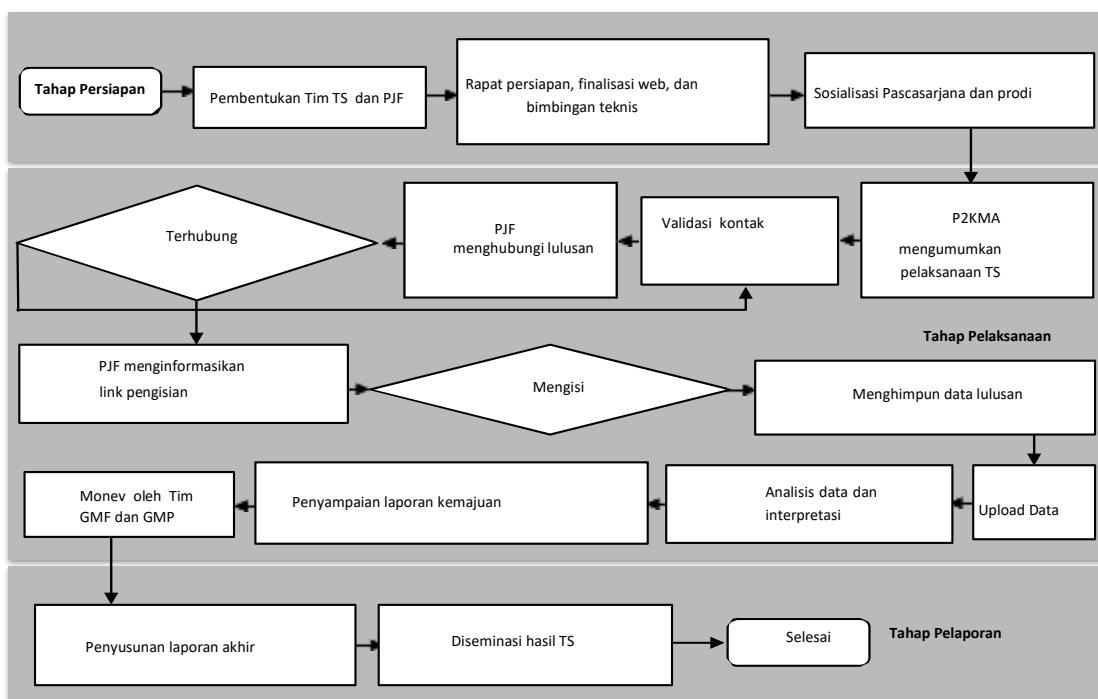
Kuesioner disebarluaskan secara daring melalui platform SEVIMA Cloud dan Google Form, dengan mekanisme otomatis melakukan pengiriman tautan ke email dan grup media sosial alumni.

## C. Pelaksanaan Tracer Study

Pelaksanaan tracer study tahun 2025 menargetkan tingkat partisipasi alumni (response rate) minimal 30% dari total populasi lulusan yang menjadi sasaran pelacakan, sesuai dengan pedoman Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2022. Pengisian kuesioner dilakukan oleh lulusan secara online melalui laman Tracer Study IAIN Parepare yang dapat diakses di <https://karir.iainpare.ac.id/list-tracer>. Pada tahun selanjutnya, institusi menargetkan peningkatan partisipasi hingga  $\geq 50\%$  melalui integrasi sistem tracer digital berbasis SEVIMA Cloud, peningkatan koordinasi dengan unit Pascasarjana dan himpunan alumni, serta penguatan komunikasi melalui media sosial dan layanan pusat karir (PPMKMA).

Prosedur pelaksanaan Tracer Study dapat dilihat pada gambar 1 di bawah

Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Tracer Study IAIN Parepare



Adapun langkah-langkah dalam pelacakan lulusan adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

- Tahapan ini dimulai dengan pembentukan tim Tracer Study yang terdiri dari tim dari Pusat Pengembangan Mutu, Karir Mahasiswa dan Alumni hingga staf administrasi Pascasarjana. Di tahapan awal ini juga dilakukan penyesuaian kuesioner standar Kemdikbudristek-Dikti 2023 di website Karirlink yang

telah terintegrasi dengan sistem informasi kampus (sisfo kampus) IAIN Parepare.

- b. LPM melalui P2MKMA menyampaikan surat penyampaian ke Pascasarjana untuk melakukan penyebaran instrumen Tracer Study.
- c. P2MKMA bersama Tim Tracer Study menjelaskan uraian tugas masing-masing Program Studi dan memberi bimbingan teknis bagaimana memonitor data pada website Karilink IAIN Parepare.
- d. P2MKMA LPM melakukan sosialisasi pelaksanaan Tracer Study ke Program Studi agar nantinya kontak lulusan yang berubah dapat ditelusuri dan divalidasi pada tingkat Program Studi, serta membantu sosialisasi pelaksanaan Tracer Study tingkat institut kelulusan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan Tracer Study IAIN Parepare dilaksanakan sepanjang bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober tahun 2025. Selanjutnya adalah pembuatan laporan tracer Program Studi.
- b. Setelah melakukan koordinasi hingga pada tingkat Program Studi, P2MKMA bersama Tim Tracer Study IAIN Parepare mengumumkan pelaksanaan Tracer Study pada website, poster, media sosial, dan grup-grup alumni. Informasi yang diumumkan berupa link pengisian kuesioner Tracer Study, masa waktu pengisian, target tahun lulusan responden, dan kontak person Tim Tracer Study.
- c. Data kontak yang telah didapatkan dari panitia wisuda akan divalidasi pada tingkat Program Studi apabila terdapat perubahan kontak oleh lulusan.
- d. Tim Tracer Study mulai menghubungi kontak menggunakan *Whatsapp*, dan *email blast*. Setelah itu, Tim Tracer Study mendata siapa yang terhubung dan tidak terhubung. Apabila tidak terhubung maka kontak akan kembali divalidasi pada tingkat Program Studi. Langkah ini akan diulangi sampai 3 kali apabila tetap tidak terhubung.
- e. Apabila terhubung, maka lulusan diinformasikan link kuesioner untuk mengisi. Selanjutnya, Tim Tracer Study akan memonitor pada Dashbord Karilink IAIN Parepare siapa yang telah mengisi kuesioner dan yang belum mengisi. Apabila lulusan telah terhubung dan belum mengisi, maka Tim Tracer Study akan

menghubungi kembali untuk mengingatkan pengisian. Langkah ini akan diulangi hingga 3 kali apabila lulusan masih belum mengisi kuesioner.

- f. Tim gugus mutu melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tracer study untuk memantau jumlah responden yang mengisi kuesioner.
- g. Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan reduksi analisis data Program Studi dengan menggunakan teknis statistika deskriptif, setelah itu dihitung nilai dari populasi tidak terkontak agar didapatkan angka target subyek, *gross response rate*, dan *net response rate*. Setelah angka tersebut didapatkan, maka selanjutnya Tim APS menyusun rekapitulasi hasil pada format yang telah disediakan.

### 3. Tahap Pelaporan

- a. Setelah melakukan seminar hasil, tim Tracer Study menyusun laporan akhir sesuai format yang diberikan, lalu kemudian diupload pada website LPM IAIN Parepare.
- b. Akhir dari rangkaian pelaksanaan Tracer Study adalah P2MKMA dan tim membuat agenda untuk diseminasi hasil dengan menghadirkan pimpinan institut, Pascasarjana, maupun program studi.

## D. Penanggung Jawab

Kegiatan tracer study tahun 2025 dilaksanakan oleh tim yang dibentuk dibawah koordinasi Pusat Pengembangan Mutu Karir Mahasiswa dan Alumni (PPMKMA) IAIN Parepare dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Kegiatan ini melibatkan kolaborasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) serta perwakilan dari seluruh program studi. Seluruh proses tracer study dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen IAIN Parepare untuk membangun sistem pelacakan alumni yang akurat, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu lulusan serta penguatan jejaring karier di tingkat regional dan nasional.

## **BAB III**

### **HASIL TRACER STUDY**

Kegiatan Tracer Study Tahun 2025 merupakan bagian dari implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dalam siklus PPEPP, khususnya pada tahap evaluasi dan peningkatan mutu lulusan Program Pascasarjana Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare. Pelaksanaannya dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi alumni setelah menyelesaikan studi, baik dalam hal status pekerjaan, wirausaha, maupun studi lanjut. Data yang dihimpun berasal dari hasil pengisian instrumen tracer study secara daring oleh alumni yang menjadi responden aktif.

Sesuai dengan pedoman Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Diktiristek), pelaksanaan tracer study tahun 2025 menargetkan populasi lulusan tahun 2021, 2022, dan 2023. Jumlah total lulusan yang menjadi target pelacakan di lingkungan Prodi Komunikasi dan Penyiaraan Islam Pascasarjana IAIN Parepare sebanyak 18 orang.

Dari total populasi tersebut, alumni yang berhasil terlacak dan berpartisipasi mengisi instrumen tracer study mencapai 17 responden, atau setara dengan 94,44% dari total populasi target. Jumlah tersebut telah melampaui standar minimal response rate nasional sebagaimana ditetapkan oleh Diktiristek dan BAN-PT/LAM.

Tabel 2. Distribusi jumlah lulusan tahun 2021-2023 dan jumlah responden terlacak

<b>Nomor</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Lulusan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>%</b>
1	2021	5	5	100%
2	2022	7	7	100%
3	2023	6	5	83,33%
Jumlah		18	17	94,44%

Berdasarkan Tabel 2, Pelaksanaan Tracer Study Program Pascasarjana Prodi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Parepare Tahun 2025 mencakup populasi lulusan dalam tiga tahun terakhir, yaitu Tahun 2021 (TS-3), Tahun 2022 (TS-2), dan Tahun 2023 (TS-1) dengan total sebanyak 18 orang lulusan. Dari jumlah tersebut, berhasil dihimpun 17 responden yang telah mengisi instrumen tracer study secara lengkap. Dengan demikian, tingkat partisipasi atau *response rate* mencapai 94,44%, jauh melampaui standar minimal 30% sesuai ketentuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan BAN-PT.

Secara lebih rinci, lulusan tahun 2021 berjumlah 5 orang dengan tingkat respons 100%, diikuti lulusan tahun 2022 sebanyak 7 orang dengan tingkat respons yang juga

mencapai 100%. Sementara itu, lulusan tahun 2023 yang berjumlah 6 orang memberikan respons sebanyak 5 orang, sehingga tingkat partisipasinya berada pada angka 83,33%. Meskipun terdapat sedikit penurunan pada angkatan 2023 dibandingkan dua tahun sebelumnya, tingkat keterlibatan alumni secara keseluruhan tetap sangat tinggi.

Data ini menunjukkan bahwa partisipasi alumni dalam tracer study berada pada kategori sangat baik dan relatif stabil. Hal ini mengindikasikan meningkatnya kesadaran alumni mengenai pentingnya tracer study sebagai sarana evaluasi mutu lulusan dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, tingginya response rate menggambarkan efektivitas koordinasi antara program studi, Pusat Pengembangan Mutu, Karir, Mahasiswa, dan Alumni (PPMKMA), serta jejaring alumni IAIN Parepare dalam penghimpunan data tracer study.

#### A. Status Lulusan

Keadaan atau status lulusan ketika dilakukan pelacakan dapat dilihat pada tabel 3 di bawah

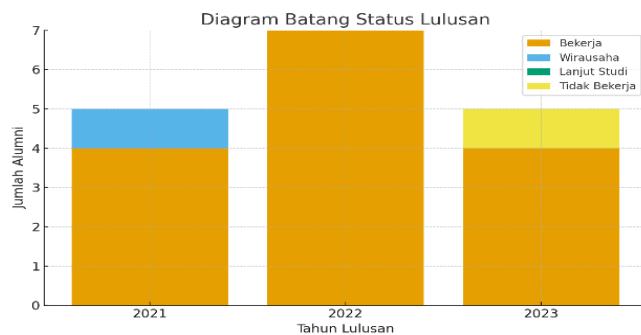
Tabel 3. Status Lulusan

Tahun	Bekerja	Lanjut Studi	Tidak Bekerja	Wirausaha	Lulusan Terlacak
2021	5	0	0	1	5
2022	7	0	0	0	7
2023	4	0	1	0	5
Total	16	0	1	1	17

Berdasarkan Tabel 3, status lulusan menunjukkan bahwa tingkat keterserapan kerja alumni Program Pascasarjana Prodi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Parepare berada pada kategori sangat baik. Dari total 17 lulusan yang berhasil terlacak, sebanyak 16 orang atau 94,12% telah bekerja sebagai pegawai pada berbagai sektor, dan 1 orang atau 5,88% berwirausaha. Dengan demikian, total 16 lulusan atau 94,12% telah memiliki aktivitas ekonomi produktif, baik sebagai pegawai maupun wirausahawan.

Adapun alumni yang belum bekerja tercatat sebanyak 1 orang dari Angkatan 2023 atau 5,88%. Proporsi ini tergolong rendah dan menunjukkan bahwa mayoritas lulusan mampu terserap dengan baik di dunia kerja maupun mampu menciptakan lapangan usaha sendiri. Temuan ini memperlihatkan bahwa lulusan IAIN Parepare memiliki daya saing yang kuat serta kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja saat ini.

Gambar 3. Bagan Diagram Batang Status Lulusan



Secara rinci, lulusan tahun 2021 memiliki tingkat keterserapan tertinggi yaitu 100%, disusul lulusan tahun 2022 (100%), dan lulusan tahun 2023 (83,33%). Pola ini menunjukkan konsistensi peningkatan kualitas lulusan serta relevansi kompetensi akademik dengan kebutuhan dunia kerja dan wirausaha. Hasil ini memperlihatkan bahwa lulusan IAIN Parepare tidak hanya terserap dengan baik di dunia kerja formal, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri, sejalan dengan visi institusi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, mandiri, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun global.

#### B. Masa Tunggu Lulusan

Tabel 4. Masa Tunggu Lulusan

Program Pascasarjana	Rata-rata Masa Tunggu Lulusan (Bulan)		
	2021	2022	2023
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam	44	12	1.67
<b>TOTAL</b>	<b>44</b>	<b>12</b>	<b>1.67</b>

Secara keseluruhan, rata-rata masa tunggu lulusan pada tahun 2021 adalah 44 bulan, meningkat sedikit pada tahun 2022 menjadi 12 bulan, dan kemudian naik kembali pada tahun 2023 menjadi 1.67 bulan. Pola ini menunjukkan adanya perbaikan kecepatan penyerapan lulusan ke dunia kerja dalam dua tahun terakhir. Hal ini dapat disebabkan oleh tingginya minat lulusan untuk menyeleksi pekerjaan yang sesuai bidang keahlian atau memilih jalur wirausaha.

Dengan demikian, hasil ini memperlihatkan bahwa secara umum lulusan Program Pascasarjana Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare tergolong cepat terserap ke dunia kerja, baik di sektor pemerintahan, swasta, maupun kewirausahaan,

sekaligus mencerminkan relevansi kurikulum dan kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja saat ini.

### C. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Tabel 5. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Program Pascasarjana	2021	2022	2023
Komunikasi dan Penyiaran Islam	80%	85.71%	94,6%
Rata-rata Total	80%	85,71%	94,7%

Hasil Tracer Study IAIN Parepare Tahun 2025 menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap bidang keilmuan yang diperoleh selama studi berada pada kategori *tinggi* hingga *sangat tinggi*. Pada tahun 2021 dan 2022, tingkat kesesuaian masing-masing sebesar 80% dan 85,71%, yang mencerminkan relevansi kompetensi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja. Capaian ini semakin meningkat signifikan pada tahun 2023, mencapai 94,7%, sehingga masuk kategori *sangat tinggi*.

Peningkatan konsisten ini menunjukkan bahwa institusi berhasil merancang dan melaksanakan kurikulum yang semakin relevan dengan tuntutan profesional. Tingginya tingkat kesesuaian pada tahun 2023 menjadi bukti keberhasilan penerapan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam memastikan keterpaduan antara capaian pembelajaran lulusan dan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang.

### D. Ukuran Tempat Kerja Lulusan

Tabel 6. Ukuran Tempat Bekerja Lulusan

Tahun	Jumlah Lulusan Terlacak	Jumlah Lulusan Bekerja	Lembaga Multinasional/ Internasional	Lembaga Nasional/Wirausaha Berbadan Hukum	Lembaga Lokal / Wirausaha Tidak Berbadan Hukum
2021	5	5	0	2	3
2022	7	7	0	3	4
2023	5	4	0	2	2
Total	<b>17</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>9</b>

Berdasarkan hasil *Tracer Study* IAIN Parepare Tahun 2025, data pada tabel di atas menunjukkan distribusi tempat bekerja lulusan berdasarkan skala dan jangkauan lembaga. Dari total 17 alumni yang berhasil dilacak, terdapat 16 orang yang telah bekerja pada

berbagai jenis lembaga, baik di tingkat lokal, nasional. Sebagian besar lulusan terserap di lembaga lokal atau wirausaha tidak berbadan hukum, yaitu sebanyak 9 orang (56,25%), yang menunjukkan kuatnya kontribusi alumni terhadap pengembangan sektor ekonomi dan sosial di wilayah lokal, khususnya kawasan Ajatappareng dan sekitarnya. Kondisi ini mencerminkan bahwa lulusan IAIN Parepare memiliki peran penting dalam memperkuat pembangunan daerah dan pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, sebanyak 7 orang (43,75%) bekerja di lembaga nasional atau wirausaha berbadan hukum, menandakan bahwa daya saing alumni IAIN Parepare di tingkat nasional cukup tinggi dan terus meningkat. Di sisi lain, belum terdapat lulusan yang bekerja di lembaga multinasional atau internasional (0 orang, 0%), yang menggambarkan bahwa kapasitas global dan mobilitas kerja lintas negara di kalangan alumni masih dalam tahap pengembangan. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa lulusan IAIN Parepare tidak hanya mampu berkiprah di level lokal dan nasional, tetapi juga memiliki potensi untuk berkembang di kancah internasional. Pola distribusi ini menjadi bukti bahwa kompetensi lulusan telah relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang semakin beragam, sekaligus memperkuat posisi IAIN Parepare sebagai institusi pendidikan tinggi Islam yang berdaya saing dan berorientasi global.

Adapun beberapa Lembaga Nasional Tempat alumni terserap:

1. Kementerian Sosial dan Kementerian Desa
2. Institut Agama Islam Negeri Parepare
3. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
4. Kementerian Agama Republik Indonesia
5. Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar

#### E. Jenis Tempat Bekerja Lulusan

Tabel 7. Jenis Tempat Bekerja

Tahun	Jumlah Lulusan Bekerja	BUMN / BUMD	Instansi Pemerintah	Institusi / Organisasi Multilateral	Organisasi Non Profit / LSM	Perusahaan Swasta	Wiraswasta/ Perusahaan Sendiri
2021	5	0	4	0	0	0	1
2022	7	0	5	0	1	0	0
2023	4	0	3	0	0	1	0
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Berdasarkan tabel 7, alumni IAIN Parepare menunjukkan sebaran yang dominan pada sektor tertentu dalam jenis instansi tempat bekerja. Dari total 16 lulusan yang telah

bekerja, sebagian besar terserap di sektor instansi pemerintah sebanyak 12 orang (75%), yang menandakan relevansi yang kuat antara kompetensi akademik lulusan dengan kebutuhan tenaga kerja di lembaga pemerintahan, baik pada tingkat pusat maupun daerah. Selain itu, wiraswasta atau perusahaan sendiri juga menjadi pilihan dengan 1 alumni (5,88%), menunjukkan semangat kemandirian ekonomi dan jiwa entrepreneurship di kalangan lulusan.

Sementara itu, perusahaan swasta memberikan kontribusi sebesar 1 orang (6,25%), sedangkan organisasi non-profit/LSM juga 1 orang (6,25%), menjadi bukti bahwa sebagian alumni turut berkiprah di bidang sosial. Sektor BUMN/BUMD dan institusi/organisasi multilateral belum menunjukkan penyerapan (masing-masing 0%). Secara keseluruhan, pola distribusi ini menunjukkan bahwa lulusan IAIN Parepare memiliki daya serap kerja yang tinggi serta orientasi karier yang lebih condong ke sektor publik, tidak hanya sebagai pegawai dan profesional, tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja dan pelaku ekonomi yang berkontribusi langsung pada pengembangan masyarakat.

#### F. Kesenjangan Kompetensi

Gambar 3. Kesenjangan Kompetensi

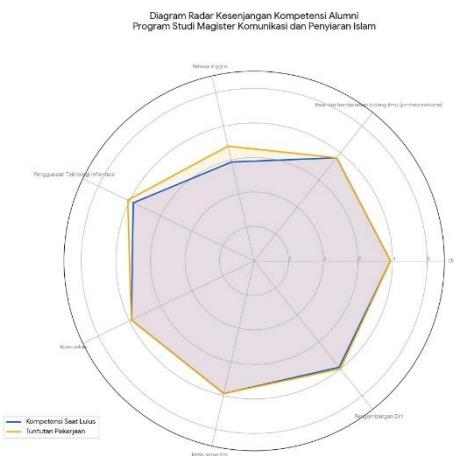


Diagram radar di atas memvisualisasikan analisis kesenjangan kompetensi Alumni Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, membandingkan tingkat penguasaan kompetensi saat lulus dengan tuntutan dunia kerja. Secara umum, data menunjukkan bahwa terdapat keselarasan yang sangat tinggi antara bekal pendidikan dengan kebutuhan industri, dengan mayoritas aspek kompetensi memiliki "gap" atau kesenjangan yang nol atau mendekati nol.

Aspek Etika, Komunikasi, dan Kerja Sama Tim menduduki posisi teratas dengan skor identik (78,8%) baik pada saat lulus maupun pada tuntutan pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada kesenjangan sama sekali (gap 0,0) pada area-area ini. Lulusan merasa bekal soft skills yang mereka terima selama kuliah sudah sangat presisi dan sepenuhnya memenuhi ekspektasi di tempat kerja. Demikian pula dengan aspek Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (76,5%), yang juga menunjukkan keseimbangan sempurna antara penguasaan materi dan kebutuhan profesional.

Di sisi lain, terdapat sedikit kesenjangan positif pada aspek Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi (77,6%), di mana tuntutan pekerjaan sedikit lebih tinggi daripada kompetensi saat lulus. Namun, area yang paling menonjol untuk diperhatikan adalah Bahasa Inggris, yang memiliki skor penguasaan terendah saat lulus (58,8%) dengan kesenjangan terbesar (gap 0,47) dibandingkan aspek lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun lulusan sudah sangat kompeten dalam karakter dan ilmu inti, kemampuan bahasa asing masih menjadi tantangan utama yang perlu ditingkatkan untuk mengimbangi kebutuhan global.

Secara keseluruhan, lulusan Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam menunjukkan profil yang sangat adaptif dan relevan secara profesional, dengan fokus penguatan yang jelas diperlukan pada sisi kemampuan bahasa asing untuk memaksimalkan daya saing mereka.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil Tracer Study Tahun 2025 Program Pascasarjana Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare menunjukkan performa lulusan yang sangat baik dalam aspek penjaminan mutu dan relevansi dengan dunia kerja. Dengan response rate mencapai 94,44% dari total 18 lulusan tahun 2021-2023, studi ini berhasil mengumpulkan data komprehensif yang melampaui standar nasional Diktiristek dan BAN-PT/LAM. Secara keseluruhan, 94,12% lulusan telah bekerja sebagai pegawai dan 5,88% berwirausaha, sehingga mencapai 100% aktivitas ekonomi produktif dari lulusan terlacak, dengan hanya 5,88% yang belum bekerja. Tren positif terlihat pada penurunan rata-rata masa tunggu kerja dari 44 bulan (2021) menjadi 1,67 bulan (2023), serta peningkatan kesesuaian bidang kerja hingga 94,7% pada tahun 2023, yang mencerminkan efektivitas kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Distribusi tempat kerja lulusan didominasi oleh lembaga lokal (56,25%) dan nasional (43,75%), dengan penyerapan terbesar di instansi pemerintah (75%), wiraswasta (12,5%), serta sektor swasta dan LSM masing-masing 6,25%. Hal ini mengindikasikan kontribusi kuat alumni terhadap pembangunan daerah dan nasional, meskipun belum ada penyerapan di tingkat internasional atau BUMN/BUMD, yang menandakan potensi pengembangan kapasitas global. Analisis kesenjangan kompetensi menunjukkan keselarasan tinggi pada aspek etika, komunikasi, kerja sama tim, dan keahlian bidang ilmu (gap nol), tetapi terdapat ruang perbaikan pada kemampuan bahasa Inggris (gap 0,47) dan penggunaan teknologi informasi, yang menjadi prioritas untuk meningkatkan daya saing lulusan di era global.

Secara umum, temuan ini membuktikan bahwa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare berhasil menghasilkan lulusan yang mandiri, kompetitif, dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja, sekaligus memperkuat posisi institusi sebagai pusat pendidikan tinggi Islam berorientasi mutu. Untuk keberlanjutan, disarankan penguatan kurikulum pada keterampilan bahasa asing dan teknologi, serta perluasan jejaring kerjasama dengan lembaga internasional guna mendorong mobilitas kerja global. Tracer study ini tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga dasar strategi peningkatan mutu lulusan di masa mendatang.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang perlu menjadi perhatian bersama:

1. Penguatan kompetensi bahasa asing dan teknologi informasi. Hasil tracer study menunjukkan bahwa dua aspek kompetensi yang masih perlu ditingkatkan adalah kemampuan berbahasa asing dan penguasaan teknologi informasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan integrasi pelatihan bahasa asing dan literasi digital dalam kurikulum, serta penyediaan program sertifikasi tambahan untuk meningkatkan daya saing global lulusan.
2. Perluasan kemitraan dunia kerja dan jejaring alumni karena mengingat sebagian besar alumni terserap di sektor lokal dan nasional, IAIN Parepare disarankan untuk memperluas kerja sama strategis dengan lembaga pemerintah, swasta, dan multinasional. Selain itu, penguatan peran jaringan alumni sebagai mitra tracer study dan fasilitator peluang kerja akan meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan industri.
3. Optimalisasi layanan karier dan inkubasi wirausaha. Melihat besarnya minat lulusan untuk berwirausaha, diperlukan penguatan unit *Career and Entrepreneurship Center* (Pusat Pengembangan Mutu, Karir, Mahasiswa dan Alumni) melalui program pendampingan bisnis, akses modal, serta inkubasi UMKM berbasis ekonomi syariah. Langkah ini penting untuk mendukung kemandirian ekonomi alumni sekaligus kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah.